



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

PRESS RELEASE

JAKARTA, 27 Maret 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang di audit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO International*) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 204 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, meningkat sebesar 9,31% dibandingkan tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 186 miliar, di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 164 miliar, meningkat 6,43% dibandingkan periode tahun lalu yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 152 miliar.

Dalam tahun 2023, GHON berhasil tumbuh dengan memiliki 1.673 penyewaan menara yang terdiri dari 996 lokasi menara telekomunikasi dan 677 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.573 penyewaan di tahun 2022. Seluruh penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.049 titik penyewaan, Sumatera 380 titik, Kalimantan 139 titik, Sulawesi 95 titik dan Nusa Tenggara 10 titik. Dengan penyewaan yang terjadi pada tahun 2023, maka rasio kolokasi GHON tercatat naik menjadi sebesar 1,68%, dibandingkan tahun lalu di 2022 yaitu sebesar 1,66%. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena permintaan kolokasi lebih banyak dibandingkan dengan permintaan pembangunan menara baru.

JAKARTA, 27 March 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Consolidation Financial Statements that have audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO International*) Accounting Firm for the years ended 31 December 2023. GHON managed to record revenue of IDR 204 billion for the years ended 31 December 2023, an increase by 9.31% compared to the years ended 31 December 2022 of IDR 186 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 31 December 2023 reaching IDR 164 billion, an increase by 6.43% compared to the previous year for the periods ended 31 December 2022 which amounted to IDR 152 billion.

In 2023, GHON has managed to grow by owning 1,673 tenancies of telecommunication tower consisting of 996 telecommunications tower locations and 677 collocations, from the previous 1,573 tenancies in 2022. All telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 1,049 tenancies, Sumatera with 380 tenancies, Kalimantan with 139 tenancies, Sulawesi with 95 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies. With tenancies occurring in 2023, the GHON collocation ratio was recorded increase by 1.68% compared for the previous year in 2022 at 1.66%. The increase in the collocation ratio was due to demand for collocation is more than any demand of towers construction.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 100 penyewaan atau bertumbuh 5%. Peningkatan tersebut terdiri dari 47 menara dan 53 kolokasi Telekomunikasi. Kami optimis dengan penambahan pembangunan menara baru akan meningkatkan peluang untuk menambah kolokasi baru.”

“Untuk tahun 2023, terjadi kenaikan saldo utang bank Perusahaan pada periode 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp 383 miliar, naik sebesar Rp 127 miliar atau sebesar 49% dari saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp 256 miliar. Kenaikan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya penambahan pinjaman bank. Kemudian terjadi penambahan aset tetap atas menara meningkat dari Rp 968 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 1.094 miliar pada 31 Desember 2023, dan terjadi kenaikan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 98 miliar pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 100 miliar pada 31 Desember 2023 atau naik sebesar 10%. Perusahaan akan terus mengupayakan hasil kinerja perusahaan yang positif.” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "There was an increase in tower leases of 100 tenancies or a growth by 5%. The increase consisted of 47 telecommunications towers and 53 collocations. We are optimistic that the addition of new tower will increase the opportunity to add new collocations.”

"For 2023, there was a increase in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 31 December 2023 to IDR 383 billion, or increase to IDR 127 billion or by 49% from the balance as of 31 December 2022 which amounted to IDR 256 billion. The increase in bank loans was occurred due to addition bank loans. Afterwards the occurred of addition in fixed assets on towers increased from IDR 968 billion in 31 December 2022 to IDR 1,094 billion in 31 December 2023, and there was a increase in net profit after tax from IDR 98 billion in 31 December 2022 to IDR 100 billion in 31 December 2023 or increase by 10%. The company will continue to strive for positive performance results.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is the one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.